

ABSTRAK

Dari waktu ke waktu segala sesuatu pasti mengalami perubahan, demikian pula dengan nilai uang. Pada saat tingkat harga-harga umum cenderung naik, yang dikenal dengan inflasi, daya beli uang turun. Hal ini merupakan salah satu kendala pada laporan keuangan konvensional yang berdasarkan *historical cost*. Asumsi bahwa nilai uang sebagai unit pengukur kejadian atau transaksi adalah stabil menjadi tidak realistis karena perubahan tingkat harga mempengaruhi stabilitas satuan keuangan. Semakin besar tingkat perubahan harga secara umum yang terjadi mengakibatkan distorsi pada nilai-nilai yang tercantum pada laporan keuangan konvensional.

Banyak pihak, baik internal maupun eksternal menggunakan informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang dihasilkan harus berkualitas. Laporan keuangan konvensional menekankan obyektifitas dan variabilitas, suatu bukti dan bukan suatu perkiraan untuk menghindari terjadinya manipulasi. Namun laporan ini kurang relevan untuk pengambilan keputusan sebab data yang tercantum merupakan data masa lalu yang tidak sesuai dengan kondisi saat sehingga dapat memberikan gambaran yang salah terhadap badan usaha.

Dalam keadaan demikian diperlukan informasi tambahan yang telah menyesuaikan dengan perubahan harga yang terjadi. Timbullah konsep akuntansi inflasi yang salah satunya adalah *General Price Level Accounting*. Tujuan konsep ini adalah mempertahankan nilai modal menurut harganya yang tetap dengan ukuran indeks harga. Laporan keuangan berdasarkan GPLA tidak dimaksudkan untuk mengganti laporan keuangan konvensional yang masih banyak memiliki manfaat sehingga informasi GPLA hanya digunakan sebagai informasi tambahan.

Melalui informasi GPLA, daya banding laporan keuangan ditingkatkan sebab nilai yang tercantum telah memperhitungkan perubahan tingkat harga yang terjadi, berbeda dengan laporan keuangan konvensional yang mencantumkan nilai dengan daya beli yang berbeda-beda. Informasi GPLA dapat meningkatkan relevansi dalam pengambilan keputusan karena dapat menghilangkan efek dari perubahan harga yang terjadi.